

LAPORAN
KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA BIDANG JAMINAN
PENDIDIKAN DAERAH(JPD)

Tema :

“PERSEPSI SISWA TERHADAP PROGRAM BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) DI
SMA N.7 YOGYAKARTA”

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Rukiyati, M.Hum



Oleh

Khadijah M. Samaludin

11110244022

FILSAFAT SOSIOLOGI DAN PENDIDIKAN
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168 psw.295

LEMBAR PENGSAHAN

Laporan kegiatan penelitian PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang berjudul “Persepsi Siswa Miskin Terhadap Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA N.7 Yogyakarta” . Dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : Khadijah M. Samaludin
Nim : 11110244022
Prodi : kebijakan pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 15 September.

Yogyakarta, 19 September 2014

Disusun oleh

Khadijah M. Samaludin
Nim. 11110244022

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL Dinas
Pendidikan Kota Yogyakarta

Dr. Rukiyati, M. Hum
Nip. 19610711 198803 2001

Drs. Sugeng Mulyo Subono
NIP. 19631229 199302 001



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan Laporan Pengalaman Lapangan. Laporan ini disusun sebagai salah satu penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) mulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 September 2014 sesuai dengan harapan.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan pelatihan dan praktik bekerja yang terangkum dalam kegiatan PPL ini juga berfungsi untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu penulisan laporan Pelaksanaan Praktik Lapangan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan ini :

1. Orang tua yang telah memberi dukungan
2. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
3. Ibu Dr. Rukiyati selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing selama PPL.
4. Ibu kepala bidang Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dra. Suryatmi serta para staf pegawai yang telah banyak membimbing dan bekerjasama dalam pelaksanaan PPL.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.

Yogyakarta, 14 September 2014

Praktikan

Khadijah M. Samaludin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
Nama Kegiatan	1
Bidang Kegiatan.....	1
Analisis Situasi	3
Identifikasi Masalah	7
Analisis Permasalahan	7
Persiapan,Pelaksanaan & Analisis Hasil.....	9
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Rumusan Masalah.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Pengertian Persepsi	17
B. Kebijakan Pemerataan Pendidikan	19
C. Program Bantuan Siswa Miskin	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat Penelitian	29
C. Sampel dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknis Analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Profil SMA N. 7 Yogyakarta	32
B. Pembahasan hasil penelitian	33
C. Persepsi siswa tentang BSM	34
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN SEMESTER KHUSUS TAHUN
AKADEMIK 2014**

Oleh :

Khadijah M. Samaludin (11110244022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap program bantuan siswa miskin (BSM) di SMA N. 7 Yogyakarta. Penelitian dilakukan di sekolah Menengah atas yang terletak jalan M.T Haryono 47 Yogyakarta. Informan kunci adalah kepala sekolah, guru BK SMAN 7. Yogyakarta, siswa-siswi penerima BSM dan informasi lainnya dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya di bidang Jaminan Pendidikan Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap program BSM ini ada yang dapat memberikan dampak positif dalam membantu mengurangi hambatan siswa miskin dalam mengakses layanan pendidikan, mencegah angka putus sekolah dan menarik siswa miskin untuk bersekolah kembali. Selain itu dengan adanya bantuan BSM siswa-siswi dari keluarga kurang mampu sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan sekolah, dan sebagian dari mereka mengatakan mereka sangat merasakan bermanfaat dari program BSM ini, karena dapat membantu mereka dalam memperoleh pelayanan pendidikan sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikannya hingga lulus SMA dengan prestasi yang memuaskan.



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

A. Nama Kegiatan :

Persepsi Siswa Miskin Terhadap Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA N. 7 Yogyakarta

B. Bidang Kegiatan :

Kegiatan Kulia Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman (KKN-PPL) tahun 2014, Program Studi Kebijakan Pendidikan, Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan analisis dan kebijakan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Program kerja yang akan dilaksanakan berada dibawah tanggung jawab bagian Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Kota Yogyakarta. Kegiatan ini difokuskan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap program bantuan siswa miskin (BSM) di SMA N. 7 Yogyakarta, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

Penyusunan, diawali dengan mengumpulkan data-data terkait dengan program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Pengumpulan data dilakukan dengan mencari sampel di SMAN 7. Yogyakarta.

C. Latar Belakang

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, merupakan suatu bentuk kegiatan dalam rangka mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di Program Studi Kebijakan Pendidikan. Melalui kegiatan praktek pengalaman lapangan ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kompetensi diri sebagai calon tenaga kependidikan guna mengatasi permasalahan pendidikan yang ada dilapangan.

Adapun kompetensi dari jurusan kebijakan pendidikan adalah sebagai :

1. Kompetensi sebagai peneliti

Jabaran pada waktu observasi mampu mendapatkan data baik data



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- primer maupun data sekunder,serta kemampuan analisis penggunaanya.
2. Kompetensi sebagai perencana
Jabatan pada waktu observasi mampu menggunakan data yang diperoleh dan hasil pemetaan untuk perencanaan,pelaksanaan,monitoring dan evaluasi program
 3. Kompetensi sebagai fasilitator
Jabatan pada waktu observasi mampu melakukan pemetaan berdasarkan data yang diperoleh di lokasi
 4. Kompetensi sebagai *Networking* / Pembangun Jaringan
Jabatan dalam observasi mampu baik secara individu dan kelompok mengelola,mengendalikan rencana,pelaksanaan,monitoring,dan evaluasi program yang dibuat secara optimal

Khusus dalam kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengarah pada kompetensi sebagai peneliti. Penelitian dilakukan pada pelaksanaan Persepsi Siswa Miskin Terhadap Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA N. 7 Yogyakarta

Sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamanatkan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu. Sebagai implementasi dari UU tersebut pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan dimana dalam pasal 2 ayat 1 berbunyi bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut dalam rangka pemerataan pendidikan khususnya memberikan



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

kesempatan kepada anak yang berasal dari keluarga kurang mampu agar dapat tetap bersekolah, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Penetapan sasaran Program BSM melalui pemberian Kartu Perlindungan Sosial. Kartu ini diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki ketepatan sasaran penerima Program BSM agar menjangkau anak-anak sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan sesuai pagu penerima BSM di masing-masing Kabupaten/Kota.

Program pemberian BSM ini perlu dievaluasi pelaksanaannya dan hasilnya sehingga dapat dilakukan perbaikan terkait dengan kebijakannya dimasa yang akan datang. Maka,perlu dilakukan penelitian yang terkait dengan dengan persepsi siswa miskin terhadap program bantuan siswa miskin (BSM).

D. Analisis

Dari hasil pengamatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 24-27 Maret 2014 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta,khususnya di bagian Jamian Pendidikan Daerah (JPD) Kota Yogyakarta dan pada tanggal 2 Juli -16 September dapat diperoleh berbagai informasi sebagai berikut :

- Keadaan Fisik :

1. Keadaan Lokasi



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Kota Yogyakarta berada satu lokasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, berada di jalan A.M. Sangaji 47 Yogyakarta, dibawah kepemimpinan Dra. Suryatmi.

Dan untuk sekarang Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pindah dikarenakan gedungnya lagi direnovasi. Lokasi JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sangat Strategis.

2. Keadaan Gedung.

Keadaan gedung di JPD Kota Yogyakarta cukup strategis dan keadaanya juga terawat dengan baik.

3. Keadaan sarana / prasarana

Sarana prasarana yang menunjang di bidang Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) ini cukup memadai, seperti terdapatnya mesin ketik, printer, mesin fotokopi, 4 buah komputer dan satu buah laptop, keadaan gedung yang baik dan keadaan didalam kantor yang tertata dengan rapi yang membuat nyaman penghuni maupun penunjang (tamu). Namun masi terdapat banyak tumpukan berkas yang kurang tertata dengan rapi, hal ini dikarenakan karena belum adanya ruang khusus penyimpanan dokumen.

4. Keadaan personalia

Pegawai-pegawai yang ada di bagian Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) memiliki kompetensi serta pengalaman yang sesuai dengan bidang untuk melaksanakan fungsi dan tugas yang diharapkan. Selain itu pembawaan pribadi yang ramah dan supel membuat komunikasi antara pegawai JPD dan tamu dapat berbaur dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa staf pegawai yang selalu siap untuk melayani guru-guru yang selalu berkonsultasi.

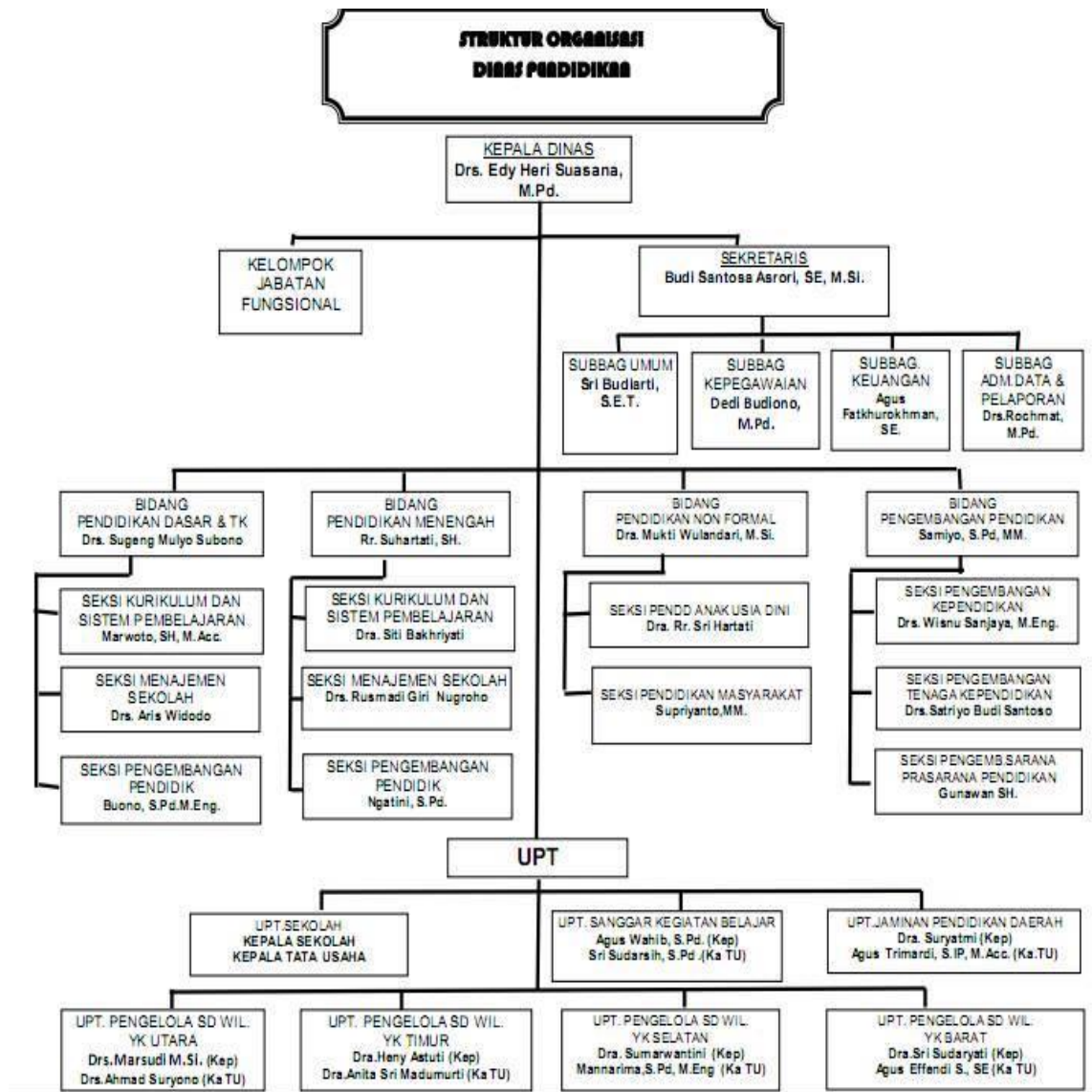
- Keadaan tata kerja



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

1. Struktur Organisasi Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



1. Program kerja lembaga

Program-program yang ada di Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah antara lain :

- Program Pemberian Tunggaaan
- Program Kartu Menuju Sehat (KMS)



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

- Program Sosialisasi Pendataan
- Program Beasiswa Prestasi Siswa dan Mahasiswa
- Program Bantuan Siswa Miskin (KPS BSM)

2. Pelaksanaan kerja

Pelaksanaan program kerja yang ada di Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) antara lain :

- Program Pemberian Tunjangan : Januari-September
- Program Kartu Menuju Sehat (KMS) : Juli-Desember
- Program Sosialisasi Pendataan : Mei-Juni-Juli-Agustus
- Program Beasiswa Prestasi Siswa dan Mahasiswa : Juli-Oktober
- Program Bantuan Siswa Miskin (KPS BSM) : Januari-September.

3. Iklim kerja antar personalia

Iklim kerja dibagian Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) sangat kondusif. Hal tersebut terlihat dengan hubungan antar pegawai yang penuh dengan kekeluargaan dan saling membantu satu sama lainnya. Selain itu juga mereka begitu ramah dengan tamu-tamu yang datang dengan memberikan perlakuan dan pelayanan yang baik.

4. Evaluasi program kerja

Untuk evaluasi program kerja yang ada di Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) ini di lakukan setiap akhir tahun.

- Keadaan Non Fisik

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) memiliki lima program yaitu Program Pemberian Tunjangan, Program Kartu Menuju Sehat (KMS), Program Sosialisasi Pendataan, Program Beasiswa Prestasi Siswa



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

dan Mahasiswa, dan Program Bantuan Siswa Miskin (KPS BSM).

Keadaan atau iklim kerja antar pegawai dibagian Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) sangat kondusif. Hal tersebut terlihat dengan hubungan antar pegawai yang penuh dengan kekeluargaan dan saling membantu satu sama lainnya. Selain itu juga mereka begitu ramah dengan tamu-tamu yang datang dengan memberikan perlakuan dan pelayanan yang baik.

E. Identifikasi Masalah

Hasil observasi yang dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, khususnya bagian Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) menunjukkan bahwa :

1. Banyak data ataupun berkas yang tidak tersimpan dengan baik, hal ini dikarenakan belum adanya ruang khusus penyimpanan dokumen.

F. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi siswa penerima BSM mengenai program bantuan siswa miskin (BSM) ?

G. Analisis Permasalahan

Peneliti akan meneliti mengenai Persepsi Siswa Miskin Terhadap Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMAN 7. Yogyakarta yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penyaluran dana BSM, kegunaan serta manfaat dari dana BSM tersebut. Selain itu juga dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai hasil evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya dibidang Jaminan Pendidikan Daerah.

H. Metode Pengumpulan Data



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, sedangkan metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, dimana yang menjadi subyek penelitian adalah siswa-siswi penerima BSM, orang tua siswa-siswi yang menerima BSM, dan kepala sekolah



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

a. Observasi

Sebelum penerjunan mahasiswa PPL ke lokasi pelaksanaan, sebelumnya tim dan mahasiswa melakukan observasi terlebih dahulu di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya ke berbagai subbag setelah tim PPL dipecah menjadi beberapa bagian yang satu kelompok yang sekecilnya terdiri dari dua orang saja. Mengenal situasi dan lingkungan tempat PPL mahasiswa sangat diperlukan, karena dengan demikian mahasiswa akan memperoleh gambaran untuk menentukan langkah selanjutnya dan dalam pembuatan program yang akan diteliti. Observasi ditujukan agar mahasiswa mampu melakukan adaptasi dengan lingkungan tempat kegiatan PPL berlangsung, supaya kegiatan PPL tersebut dapat terlaksana dengan baik. Observasi lingkungan tempat pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa resmi diserahkan oleh DPL. Hasil observasi tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan program yang akan dilakukan, supaya program tersebut dapat bermanfaat baik secara fisik maupun non fisik, dengan demikian program yang dilakukan akan tepat sasaran.

b. Pembekalan

Selain mahasiswa diberikan pembekalan oleh tim DPL sebagai pengetahuan awal mahasiswa tentang apa yang dilakukan ketika kegiatan PPL berlangsung. dalam kegiatan ini, mahasiswa dibimbing oleh tim DPL dari jurusan.

Pembekalan dilakukan guna mempersiapkan diri baik secara mental dan akademis bagi mahasiswa ketika melakukan kegiatan PPL. Dengan dilakukan pembekalan, diharapkan mahasiswa dapat pengetahuan tentang apa yang akan dilakukan setelah diterjunkan, selain itu memberikan arah dan tujuan tentang hasil akhir yang akan dilakukan khususnya dalam bidang teknis dan penentuan program.



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

a. Rapat koordinasi

Dalam persiapan pelaksanaan program-program PPL, harus mengadakan rapat koordinasi dengan kelompok serta konsultasi dengan DPL, rapat koordinasi ini dilakukan guna menentukan langkah selanjutnya yang akan ditempuh selama proses PPL berlangsung.

B. PELAKSANAAN PPL

Waktu pelaksanaan PPL ditentukan oleh pihak universitas yaitu dimulai pada 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Pelaksanaan program PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bimbingan DPL, Kepala UPT, staf UPT dan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

a. Program Individu

Persepsi siswa terhadap program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA N. 7 Yogyakarta.

✓ Informasi UPT JPD

Tujuan dari program BSM ini adalah :

1. Mengurangi hambatan siswa miskin dalam mengakses layanan pendidikan.
2. Mencegah angka putus sekolah & menarik siswa miskin untuk bersekolah kembali
3. Membantu siswa miskin untuk memenuhi kebutuhan personal dalam kegiatan pembelajaran
4. Mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, pendidikan menengah, dan pendidikan menengah universal.

Pemanfaatan dana BSM :

1. Pembelian buku dan alat tulis sekolah ;

2. Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu,tas,dll)
3. Biaya transportasi ke sekolah ;
4. Uang saku siswa ke sekolah ;
5. Biaya kursus / les tambahan.

Sasaran dari program BSM :

1. Siswa penerima KPS 2013
2. Siswa penerima KPS Baru yang belum diusulkan tahun 2013
3. Siswa dari rumah tangga peserta PKH
4. Siswa yatim dan / atau piatu
5. Siswa yang berasal dari panti sosial / asuhan
6. Siswa korban bencana

Mekanisme pengambilan dana BSM :

1. Lembaga penyalur merekapitulasi jumlah dana dan alasan yang tidak dipindahbukukan melewati 30 hari kelender,selanjutnya melaporkan ke Direktorat Teknis penanggung jawab terkait ;
2. Direktorat Teknis mengirimkan surat persetujuan kepada lembaga penyalur perihal pengambilan dana ke KAS Negara ;
3. Pengambilan dana yang tidak tersalurkan ke KAS Negara dapat dilakukan dengan dua cara :
 - a. Melalui RTGS ke Rekening Kas Negara yang ditunjuk pada kantor Direktorat Pajak dan Kas Negara.
 - b. Menggunakan Slip Setoran Pengambilan Belanja (SSPB) ke Kas Negara disetorkan oleh 28 Bank yang ditetapkan sebagai Bank Persepsi Mitra Kas Negara.
4. Lembaga penyalur mengirimkan lampir bukti RTBS ke direktorat teknis

Bentuk Kegiatan :



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

Kegiatan yang dilakukan harus mengenai empat kompetensi yang dimiliki oleh program studi, kompetensi tersebut adalah sebagai peneliti, sebagai perancang, sebagai fasilitator, dan sebagai pembangun jejaring, maka mahasiswa praktikan melakukan kegiatan yang sebagai pengembang kemampuan yang dimiliki oleh individu.

Sasaran :

Persepsi siswa miskin terhadap program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA N. 7 Yogyakarta

Tempat Pelaksanaan :

Tepat pelaksanaan penelitian adalah di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bidang Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) dan SMA N. 7 Yogyakarta.

b. Program Insidental

Program insidental merupakan program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL diluar yang sudah direncanakan dalam proposal PPL. Mahasiswa mendapatkan tugas dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mencari data C1 dan KMS di SMP Negeri 16 Yogyakarta . Tugas ini merupakan program insidental mahasiswa PPL. Tugas ini membuat mahasiswa PPL untuk terjun langsung ke sekolah untuk merekap data/ berkas PPDB yang dimiliki oleh sekolah dan mengolahnya kedalam bentuk grafik. Mahasiswa PPL ditugaskan untuk mencari data tersebut ke sekolah mulai tanggal 18-22 Agustus 2014. Akan tetapi karena dalam pelaksanaannya mahasiswa sedikit dipersulit oleh pihak sekolah, maka kegiatan dilanjutkan pada akhir-akhir masa PPL yaitu pada tanggal 13 Agustus 2014. Data tersebut diperlukan oleh dinas berkaitan dengan pengambilan kebijakan oleh



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168

dinas untuk tahun depan.

Hambatan:

- Dalam mencari data C1 dan KMS ke sekolah, mahasiswa sedikit dipersulit oleh sekolah sehingga tugas tidak dapat diselesaikan tepat waktu sehingga berdampak pula pada pelaksanaan program individu mahasiswa.

Solusi:

- Mengkomunikasikannya kepada Dinas sehingga dinas menyampaikan kepada sekolah perihal tugas tersebut sehingga pada saat mahasiswa kembali diterjunkan ke sekolah, materi yang diperlukan sudah dipersiapkan sekolah.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Analisis hasil Program PPL secara detail dan lengkap telah dicantumkan dalam laporan pelaksanaan pada bagian hasil kegiatan atau hasil penelitian. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Beberapa materi yang tidak terlaksana bukan disebabkan oleh kelalaian mahasiswa, melainkan karena kondisi dan situasi. Keterbatasan data dan informasi merupakan salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan PPL. Meskipun dapat terlaksana dengan baik, dalam prakteknya terdapat beberapa hambatan sehingga memacu mahasiswa untuk berusaha mengatasinya.

D. Refleksi

Dalam pelaksanaan program PPL, dapat dijumpai beberapa hambatan yang akhirnya dapat diatasi oleh praktikan dengan bantuan dari beberapa pihak. Program PPL diupayakan melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam kegiatan belajar dengan pengeluaran biaya yang cukup murah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disparitas partisipasi sekolah antar kelompok masyarakat di Indonesia masih cukup tinggi. Angka Partisipasi Kasar (APK) kelompok masyarakat yang mampu secara ekonomi secara umum lebih tinggi di Satuan Pendidikan Pendidikan dibandingkan dengan APK bagi keluarga miskin. Untuk membantu meningkatkan pendidikan bagi masyarakat miskin, maka kebijakan pembangunan pendidikan diarahkan untuk mencapai 5 K, yaitu **ketersediaan, keterjangkauan, kualitas / mutu, kesetaraan, dan kepastian** memperoleh layanan pendidikan yang lebih berkualitas melalui peningkatan pelaksanaan layanan Pendidikan Dasar dan Menengah yang bermutu, serta memberi kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selama ini kurang dapat menjangkau layanan pendidikan, seperti masyarakat, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, masyarakat di daerah-daerah konflik ataupun masyarakat penyandang cacat.

Keadaan tersebut tentu perlu terus diperbaiki sebagai bentuk pemenuhan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan, serta untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam kesepakatan internasional seperti *Education For All (EFA)* dan *Millennium Development Goals (MDGS)* yaitu memberikan pendidikan yang merata pada semua anak, dimanapun, laki-laki dan perempuan.

Salah satu alasan rendahnya partisipasi pendidikan khususnya pada kelompok miskin adalah tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung. Biaya langsung meliputi antara lain iuran sekolah, buku, seragam, dan alat tulis, sementara biaya tidak langsung antara lain biaya transportasi, kursus, uang saku, dan biaya lain-lain.

Sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamanatkan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu. Sebagai implementasi dari UU tersebut pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan dimana dalam pasal 2 ayat 1 berbunyi

bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut dalam rangka pemerataan pendidikan khususnya memberikan kesempatan kepada anak yang berasal dari keluarga kurang mampu agar dapat tetap bersekolah, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Kepalah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menegaskan program bantuan siswa miskin (BSM) dari pemerintah pusat hanya diperuntukkan bagi siswa dari keluarga miskin yang belum memiliki kartu menuju sejahtera. Program ini ada setiap tahun, tetapi memang hanya diperuntukkan bagi siswa miskin yang belum memiliki jaminan pendidikan apa pun. Artinya, bantuan ini hanya diperuntukkan bagi siswa dari keluarga yang belum memiliki kartu menuju sejahtera (KMS).

Program BSM ini adalah bantuan dari pemerintah berupa uang yang diberikan secara langsung kepada siswa dari semua jenjang pendidikan (SD/MI,SMP/MTS,SMA/SMK,MA sampai Perguruan Tinggi) yang berasal dari keluarga miskin dan rentan miskin sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Ketepatan sasaran serta ketepatan waktu penyaluran manfaat BSM dapat membantu keberlanjutan sekolah siswa dari keluarga miskin dan rentan baik antar jenjang kelas maupun antar jenjang pendidikan. Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan terhadap mekanisme penetapan sasaran penerima Program BSM dan penyalurannya untuk memastikan agar dana BSM dapat diterima tepat waktu oleh seluruh siswa yang berhak mendapatkan BSM.

Penetapan sasaran Program BSM melalui pemberian Kartu Perlindungan Sosial. Kartu ini diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki ketepatan sasaran penerima Program BSM agar menjangkau anak-anak sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan sesuai pagu penerima BSM di masing-masing Kabupaten/Kota.

Mekanisme Penyaluran Manfaat Program BSM juga diubah yaitu dari penyaluran manfaat BSM satu tahun penuh di bulan Januari /Desember berjalan menjadi penyaluran manfaat dua kali. Dengan penyaluran manfaat dua kali tersebut, diharapkan dapat membantu mengurangi kemungkinan siswa tidak dapat melanjutkan

sekolah. Secara garis besar tujuan pemberian BSM adalah mengamankan program pemerintah dalam penuntasan wajib belajar dua belas tahun (Pendidikan Menengah Universal) dengan Penetapan Sasaran Berbasis Rumah Tangga, Ketetapan Sasaran serta Ketetapan Waktu penyaluran manfaat BSM dapat diperbaiki. Sedangkan tujuan utama dari program Bantuan Siswa Miskin ini adalah untuk membantu siswa dari keluarga tidak mampu untuk memperoleh pelayanan pendidikan, serta untuk menurunkan angka putus sekolah akibat kesulitan ekonomi yang dihadapi keluarganya.

Program pemberian BSM ini perlu dievaluasi pelaksanaannya dan hasilnya sehingga dapat dilakukan perbaikan terkait dengan kebijakannya dimasa yang akan datang. Maka, perlu dilakukan penelitian yang terkait dengan dengan persepsi siswa miskin terhadap program bantuan siswa miskin (BSM).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi siswa penerima BSM mengenai program bantuan mengenai program bantuan siswa miskin (BSM) ?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa miskin terhadap program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan individu yang digunakan untuk mengelola dan menafsirkan pesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski demikian, apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang objective (Robbins, 2006). Menurut Davidoff, persepsi adalah suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu. Atkinson dan Hilgard mengemukakan bahwa persepsi adalah proses dimana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi (Anonim, 2009)

Menurut Walgito, proses terjadinya persepsi tergantung dari pengalaman masa lalu dan pendidikan yang diperoleh individu. Proses pembentukan persepsi dijelaskan oleh Feigi sebagai pemaknaan hasil pengamatan yang diawali dengan adanya stimulus, setelah mendapat stimulus, pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan interpretation, begitu juga bisa saat berinteraksi dengan closure. Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi, maka akan berlangsung proses penyeleksian [esan tentang mana pesan yang dianggap penting dan tidak penting. Proses closure terjadi ketika hasil seleksi tersebut akan disusun menjadi satu kesatuan yang berurutan dan bermakna, sedangkan interpretasi berlangsung ketika yang bersangkutan memberi tafsiran atau makna terhadap informasi tersebut secara menyeluruh (Anonim, 2009).

Menurut Notoatmodjo (2005), ada banyak faktor yang menyebabkan stimulus masuk dalam rentang perhatian seseorang. Faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal adalah faktor yang melekat pada objeknya, sedangkan faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus tersebut.

1. Faktor Eksternal

a. Kontras

Cara termudah dalam menarik perhatian adalah dengan dengan membuat kontras baik warna, ukuran, bentuk atau gerakan.

b. Perubahan intensitas suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian seseorang.

c. Pengulangan (*repetition*)

Dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak termasuk dalam rentang perhatian kita, maka akan mendapat perhatian kita.

d. Sesuatu yang baru (*Novelty*)

Suatu stimulus yang baru akan lebih menarik perhatian ketika dari pada suatu yang telah kita ketahui.

e. Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak.

Suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian orang banyak.

2. Faktor Internal

a. Pengalaman atau pengetahuan

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah dipelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi.

b. Harapan (*Expectation*) Harapan terhadap sesuatu akan mempengaruhi persepsi terhadap stimulus.

c. Kebutuhan

Kebutuhan akan menyebabkan seseorang untuk menginterpretasikan stimulus secara berbeda. Misalnya seseorang yang mendapatkan undian sebesar 25 juta akan

motor, tetapi ia akan merasa sangat sedikit ketika ia ingin membeli rumah.

d. Motivasi

Motivasi akan mempengaruhi persepsi seseorang. Seseorang yang termotivasi untuk menjaga kesehatannya akan menginterpretasikan rokok sebagai suatu yang negatif.

e. Emosi

Emosi seseorang akan mempengaruhi yang persepsinya terhadap stimulus yang ada. Misalnya seseorang yang sedang jatuh cinta akan mempersepsikan semuanya serba indah.

f. Budaya

Seseorang dengan latar belakang budaya yang sama akan menginterpretasikan orang-orang dalam kelompoknya secara berbeda. Namun akan mempersepsikan orang-orang diluar kelompoknya sebagai sama saja.

2. Kebijakan Pemerataan Pendidikan

a. Pengertian Pemerataan Pendidikan

Pemerataan pendidikan dalam arti pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan telah lama menjadi masalah yang mendapat perhatian, terutama di negara-negara sedang berkembang. Hal ini tidak terlepas dari makin tumbuhnya kesadaran bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan bangsa, seiring juga dengan berkembangnya demokratisasi pendidikan dengan semboyan *Education for all*.

Pemerataan pendidikan mencakup dua aspek penting yaitu *Equality dan Equity*. *Equality* persamaan mengandung arti persamaan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, sedangkan *Equity* bermakna keadilan dalam memperoleh kesempatan pendidikan yang sama di antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Akses terhadap pendidikan yang merata berarti semua penduduk usia sekolah telah memperoleh kesempatan pendidikan, sementara itu akses terhadap pendidikan telah adil jika antar kelompok bisa menikmati pendidikan secara sama.

Coleman dalam bukunya *Equality Of Educational opportunity* mengemukakan secara konseptual konsep pemerataan yakni : pemerataan aktif dan pemerataan pasif.

Pemerataan pasif adalah pemerataan yang lebih menekankan pada kesamaan memperoleh kesempatan untuk mendaftar disekolah, sedangkan pemerataan aktif bermakna kesamaan dalam memberi kesempatan kepada murid-murid terdaftar agar memperoleh hasil belajar setinggi-tingginya (Ace Suryadi, 1993 : 31). Dalam pemahaman seperti ini pemerataan pendidikan mempunyai makna yang luas tidak hanya persamaan dalam memperoleh kesempatan pendidikan, tapi juga setelah menjadi siswa harus diperlakukan sama guna memperoleh pendidikan dan mengembangkan potensinya yang dimilikinya untuk dapat berwujud secara optimal.

Dengan demikian dimensi pemerataan pendidikan mencakup hal-hal yaitu *Equality of access*, *Equality of output*, dan *Equality of outcome*. Apabila dimensi-dimensi tersebut menjadi landasan dalam mendekati masalah pemerataan pendidikan, nampak betapa rumit dan sulitnya menilai pemerataan pendidikan yang dicapai oleh suatu daerah, apabila bagi negara yang sedang membangun dimana kendala pendanaan nampak masih cukup dominan baik dilihat dari sudut kuantitas maupun efektivitas.

b. Dasar Pemerataan Pendidikan di Indonesia

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan sangat penting karena perannya yang signifikan dalam mencapai kemajuan diberbagai bidang kehidupan : sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum. Pendidikan menjadi landasan kuat yang diperlukan untuk meraih kemajuan bangsa di masa depan, bahkan lebih penting lagi sebagai bekal dalam menghadapi era global yang sarat dengan persaingan antar bangsa yang berlansung sangat ketat. Dengan demikian, pendidikan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi karena ia merupakan faktor determinan bagi suatu bangsa untuk bias memenangi kompetisi global.

Sejak tahun 1984, pemerintah Indonesia secara formal telah mengupayakan pemerataan pendidikan Sekolah Dasar, dilanjutkan dengan wajib belajar pendidikan sembilan tahun 1994. Upaya-upaya ini nampaknya mengacu pada perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan (dimensi equality of access). Di samping

itu, padatahapan selanjutnyapemberian program beasiswa (dimensi equality of survival) menjadi upaya yang cukup mendapat perhatian dengan mendorong keterlibatan masyarakat melalui Gerakan Nasional Orang Tua Asuh. Program beasiswa ini semakin intensif ketika terjadi krisis ekonomi, dan dewasa ini dengan program BOS untuk intensif ketika terjadi krisis ekonomi, dan dewasa ini dengan Program BOS untuk pendidikan dasar. Hal ini menunjukkan bahwa pemerataan pendidikan menuntut pendanaan yang cukup besar tidak hanya berkaitan dengan penyediaan fasilitas tapi juga pemeliharaan siswa agar tetap bertahan mengikuti pendidikan di sekolah.

Garis-Garis besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1999-2004 (TAP MPR No. 1V/MPR/1999) mengamanatkan, antara lain:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan, memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi masyarakat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia yang berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti.
2. Meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk menetapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni.

Sejalan dengan UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, dan pasal 11, ayat (1) menyatakan “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”.

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan guna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Para pendiri bangsa menyakini bahwa peningkatan taraf pendidikan merupakan salah satu kunci utama mencapai tujuan negara yakni bukan saja mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menciptakan kesejahteraan umum dan melaksanakan ketertiban dunia. Pendidikan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan bangsa serta memberi kontribusi signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi dan transformasi sosial. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar (*Educated people*) yang menjadi prasarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan.

c. Kebijakan Pembangunan Pendidikan

Kebijakan pembangunan pendidikan pada tahun 2007 mencakup :

1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan
2. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, dan
3. Pemantapan *good governance*.

Kebijakan pembangunan pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti ;
- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan ;
- c. Melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk pembaharuan kurikulum, berupa diversifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan loka sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara profesional ;
- d. Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai dan melakukan pembaharuan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen ;
- e. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk menetapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni ;
- f. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara

terarah,terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya ;

- g. Meningkatkan penguasaan,pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi,termasuk teknologi bangsa sendiri dalam dunia usaha,terutama usaha kecil,menengah,dan koperasi guna meningkatkan daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal.

3. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM)

a) Pengertian Bantuan Siswa Miskin

Dalam upaya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan mutu pendidikan, serta menekan angka putus sekolah pemerintah memperluas akses pendidikan dasar yang lebih bermutu yang lebih merata dengan memberikan perhatian yang lebih besar kepada penduduk miskin. Perhatian tersebut berupa pemberian bantuan siswa miskin (BSM).

Pemberian bantuan BSM bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan bagi penduduk miskin untuk dapat memenuhi biaya kebutuhannya di bidang pendidikan agar siswa yang orang tuanya tidak mampu atau miskin tetap memperoleh pendidikan. Hal ini juga dalam rangka mendukung pencapaian program wajib belajar Sembilan tahun, yang di amanatkan oleh Kepmendikhub No. 036/N/95 1995, dan peraturan pemerintah RI Nomor: 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan.

Bantuan siswa miskin jenjang SMA/ SMK yang biasa disebut dengan BSM adalah bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan secara langsung kepada siswa sekolah dasar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penerima bantuan adalah siswa SMA baik negeri maupun swasta yang telah ditetapkan oleh surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan . Siswa miskin adalah siswa yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepala sekolah.

Istilah yang digunakan dalam panduan pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin sebagai berikut :

1. Bantuan bagi siswa miskin yang selanjutnya disebut Bantuan Siswa

Miskin (BSM) adalah bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan langsung kepada siswa yang berasal dari keluarga miskin ;

2. Siswa adalah peserta didik yang belajar di SD,SMP,baik negeri maupun swasta ;
3. Penerima BSM adalah siswa yang telah ditetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan surat keputusan yang telah ditetapkan ;
4. Siswa miskin adalah siswa SD,SMP yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikan anaknya,orang tua miskin atau rumah tangga miskin sesuai dengan kriteria antara lain sebagai berikut:
 - a. Orangtua siswa penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS);
 - b. Siswa penerima Kartu Calon Penerima Bantuan Siswa Miskin ;
 - c. Orangtua siswa peserta Program Keluarga Harapan (PKH);
 - d. Siswa terancam putus sekolah karena kesulitan biaya ;
 - e. Siswa yatim,piatu ,atau yatim piatu ;
 - f. Siswa yang berasal dari panti asuhan ;
 - g. Siswa berasal dari korban musibah,korban bencana,korban PHK dari Rumah Tangga sangat Miskin.
5. Penyaluran adalah proses pemindah bukuan dari rekening penampung ke rekening siswa yang berhak sebagai penerima BSM.
6. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)
7. Lembaga penyalur adalah Bank / POS yang sudah ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan yang bertugas menyalurkan dana Bantuan Siswa Miskin.
8. Rekening penyalur adalah rekening tabungan atas nama siswa Penerima Dana BSM atau orangtua/ wali murid bagi siswa belum mempunyai KTP yang dibuka di unit kerja lembaga penyalur yang digunakan untuk menerima dana BSM

b) Tujuan

Tujuan dari program ini adalah :

5. Mengurangi hambatan siswa miskin dalam mengakses layanan pendidikan.
6. Mencegah angka putus sekolah & menarik siswa miskin untuk bersekolah kembali
7. Membantu siswa miskin untuk memenuhi kebutuhan personal dalam kegiatan pembelajaran
8. Mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, pendidikan menengah, dan pendidikan menengah universal

c) Dasar Hukum

Pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pertimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
5. Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
6. Peraturan pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dalam pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan ;
7. Peraturan Pemerintah RI. NO. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan ;
8. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ;
9. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
10. Instruksi Presiden RI . Nomor Tahun 1994 tentang Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar
11. Inpres No. 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara
12. Keputusan Menko Kesra No. 22/KEP/MENKO/KESRA/1X/2006 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Nasional Percepatan Penuntasan Wajib

- Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pembentukan Buta Aksara ;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah
 14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
 15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Non Personalia Tahun 2009 untuk SD/MI,SMP/MTS,SMA/MA,SMK, dan SDLB ;
 16. Permendiknas No. 60 Tahun 2011 tentang Larangan Pungutan Biaya Pendidikan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama ;
 17. Permendikbud No. 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar ;
 18. Peraturan Menteri Keuangan No. 81 tahun 2012 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementrian Negara / Lembaga ;
 19. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementrian Keuangan No. 16 tahun 2012 tentang Petunjuk pelaksanaan Pencairan dan Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin dan Beasiswa Bakat dan Prestasi ;
 20. Peraturan tentang Indeks Kemiskinan Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) No. 06/01/TH.XV,2 Januari 2013.
- d) Pemanfaatan Dana
- BSM dimanfaatkan oleh siswa untuk pembiayaan keperluan pribadi siswa dalam rangka penyelesaian pendidikan pada satuan pendidikan antara lain digunakan untuk :
6. Pembelian buku dan alat tulis sekolah ;
 7. Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu,tas,dll)
 8. Biaya transportasi ke sekolah ;
 9. Uang saku siswa ke sekolah ;
 10. Biaya kursus / les tambahan
- e) Mekanisme Penentuan Sasaran Siswa Penerima BSM Tahun Pelajaran 2013/2014 dan 2014/2015
1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Teknis

menentukan dan menginformasikan kuota calon penerima bantuan siswa miskin ke Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota dengan tembusan kepada Dinas Pendidikan Provinsi dengan mempertimbangkan :

- a. Data siswa penerima BSM melalui KPS Tahun 2013
 - b. Data Pokok Pendidikan (Depodik) ;
 - c. Basis Data Terpadu Program Pendataan Perlindungan Sosial (PPLS 2011) ;
 - d. Indek Kemiskinan;
 - e. Sasaran Penerima Kartu Perlindungan Sosial dan Kartu Calon Penerima BSM
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota menginformasikan dan mendistribusikan kuota ke satuan pendidikan calon penerima bantuan siswa miskin (BSM). Masing-masing satuan pendidikan mempertimbangkan :
- a. Kondisi masyarakat tidak mampu / miskin ;
 - b. Jumlah siswa miskin di sekolah ;
 - c. Prinsip pemerataan ; dan
 - d. Prinsip keadilan.
3. Daftar usulan calon penerima BSM tingkat satuan pendidikan ;
- a. Satuan pendidikan merekap Kartu Perlindungan Sosial dan Kartu Calon Penerima BSM yang diterima oleh satuan pendidikan sesuai dengan formulir 1.
 - b. Satuan pendidikan dapat mengusulkan siswa calon penerima BSM selain penerima kartu KPS maupun kartu BSM melalui rapat bersama dewan guru dan komite sekolah apabila kuota di kab / kota masih tersedia menggunakan formulir 2 dengan persyaratan antara lain :
 1. Orang tua siswa terdaftar sebagai Peserta PKH (Program Keluarga Harapan), atau;
 2. Siswa terancam putus sekolah karena kesulitan biaya, atau;
 3. Siswa yatim, piatu, atau yatim piatu
 4. Siswa yang berasal dari korban bencana
 5. Siswa yang berasal dari peserta panti asuhan
- f) Titik Kritis Pelaksanaan BSM (Bantuan Siswa Miskin)

1. Di Tingkat Masyarakat dan Rumah Tangga Sasaran

Diperlukan Sosialisasi Program BSM dengan mekanisme baru untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum dan RTS, sehingga seluruh Rumah Tangga Miskin yang berhak mendapatkan BSM dapat membawa KPS ke Sekolah/Madrasah, sehingga anak-anak mereka dipastikan mendapat BSM.

2. Di Tingkat Sekolah / Madrasah

Sosialisasi sangat diperlukan agar Sekolah dapat segera menetapkan penerima BSM, yaitu :

- Pemahaman kepala sekolah dan Komite Sekolah tentang mekanisme baru penyaluran BSM
- Penetapan Siswa miskin pemilik KPS yang berhak mendapatkan BSM
- Penetapan Siswa yang dianggap miskin oleh sekolah, namun tidak memiliki KPS (*buffer*)

Sosialisasi di Tingkat sekolah harus disampaikan kepada Kepala sekolah, Pengawas, Guru, dan Komite Sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, sedangkan metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, dimana yang menjadi subyek penelitian adalah siswa-siswi penerima BSM, orang tua siswa-siswi yang menerima BSM, dan kepala sekolah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti dari sumber asli (lansung dari informan). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dengan siswa-siswi penerima BSM, orang tua siswa-siswi penerima BSM, serta kepala sekolah.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMA N. 7 Yogyakarta yang beralamat di jalan M.T Haryono 47 Yogyakarta. Dipilihnya SMA N. 7 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa SMA yang ada di kota Yogyakarta ini dengan jumlah siswa penerima BSM paling banyak adalah SMA N.7 Yogyakarta dengan jumlah siswa 36 murid dari penerima bantuan siswa miskin (BSM)

3. Sampel Sumber Data

Sampel sumber data penelitian tentang Persepsi Siswa Miskin Terhadap Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMA N.7 Yogyakarta ini menjadi subyek penelitian adalah siswa-siswi penerima BSM, orang tua siswa-siswi penerima BSM, dan Kepala sekolah SMA N.7 Yogyakarta.

Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat *Spardeley* mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi yang didalamnya menjadi suatu muarah dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteris sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga di khayatinya.
2. Mereka tergolong masih sedang terkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti

3. Mereka mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka pada mulanya tergolong”cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam dengan subyek yang diteliti dan didokumentasi. Proses pengolahan data dalam bentuk deskriptif kualitatif yang lebih mudah dimengerti dan diinterpretasikan. Informasi yang diperoleh secara tertulis maupun lisan, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Dalam menganalisa kualitatif terdiri tiga alur kegiatan, yaitu ; (1) menelaah sumber data yang dimulai yang dimulai dengan keseluruhan data yang tersedia dari hasil wawancara, studi pustaka, maupun sumber lain, (2) Reduksi data, sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil penelitian dari lapangan. Melalui kegiatan ini maka penelitian dapat menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan final, (3) Menarik kesimpulan atau verifikasi, hal ini merupakan langkah terakhir dari kegiatan analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan tergantung pada kasarnya kumpulan catatan-catatan di lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *monitor question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap kedua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *monitor question*, analisis data dilakukan dengan taksonomi. Selanjutnya pada tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema.

Jadi analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, *data display*, dan *verivication*. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial dan tema budaya.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, nantinya data tersebut diuraikan secara deskriptif. Data yang digunakan adalah untuk mengetahui persepsi siswa miskin terhadap program bantuan siswa miskin (BSM) di SMA N. 7 Yogyakarta melalui hasil wawancara dan observasi dengan sumber data. Data yang terkumpul dari informan akan dipilih yang betul-betul relevan dan layak untuk disajikan sebagai hasil analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis dan Profil Sekolah

1. Lingkungan Sekolah SMA N. 7 Yogyakarta

Visi

- Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul dan siap berkompetisi di era global

Misi

- Meningkatkan Prestasi Akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- Meningkatkan Pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketakwaan.
- Meningkatkan Apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
- Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreatifitas peserta didik.

Tujuan

- Meningkatkan prestasi akademik dan mutu lulusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- Membentuk peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan serta budi pekerti luhur sesuai nilai-nilai karakter bangsa.
- Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni yang berorientasi prestasi sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan.
- Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri untuk mampu membangun kehidupan dalam masyarakat.

- Membekali peserta didik pengetahuan untuk mampu berprestasi dalam kegiatan olimpiada lokal, nasional maupun internasional.
- Membekali peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, Nasional maupun Global.
- Meningkatkan apresiasi dan kecintaan peserta didik terhadap keunggulan lokal kota Yogyakarta sebagai kota Budaya.
- Mengembangkan kultur dan budaya sekolah yang sehat baik secara fisik maupun mental melalui penanaman nilai-nilai agama, kultur masyarakat, kebangsaan, dan pengelolaan lingkungan sekolah.
- Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas warga sekolah dan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada mutu.
- Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.

Potensi di lingkungan SMA N. 7 Yogyakarta yang diharapkan mendukung program sekolah :

- a. Sebagian besar, bahkan seluruh pendidik di SD N Samirone berlatar belakang pendidikan S1, sehingga diharapkan mampu mengembangkan diri, serta meningkatkan kinerjanya.
- b. Sebagian besar Pendidik SMA N. 7 Yogyakarta mempunyai etos kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah secara akademik maupun non akademik.
- c. Motivasi belajar sebagian besar peserta didik cukup tinggi, diharapkan dapat mencapai prestasi yang optimal.
- d. Lokasi sekolah yang sangat mudah dijangkau merupakan pendukung yang sangat efektif untuk ketenangan dan kelancaran proses pembelajaran peserta didik.
- e. Dukungan dan simpati masyarakat terhadap sekolah yang semakin meningkat, termasuk dukungan orang tua peserta didik terhadap program kegiatan sekolah.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Kepalah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menegaskan program bantuan siswa miskin (BSM) dari pemerintah pusat hanya diperuntukkan bagi siswa dari keluarga miskin yang belum memiliki kartu menuju sejahtera. Program ini ada setiap tahun, tetapi memang hanya diperuntukkan bagi siswa miskin yang belum memiliki jaminan pendidikan apa pun. Artinya, bantuan ini hanya diperuntukkan bagi siswa dari keluarga yang belum memiliki kartu menuju sejahtera (KMS).

Penetapan sasaran Program BSM melalui pemberian Kartu Perlindungan Sosial. Kartu ini diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki ketepatan sasaran penerima Program BSM agar menjangkau anak-anak sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan sesuai dengan penerima BSM di masing-masing Kabupaten/Kota.

Namun, berdasarkan hasil penelitian di SMA N. 7 Yogyakarta data yang diperoleh adalah sebagian dari siswa penerima BSM mereka juga mendapatkan bantuan lain seperti KMS, hal tersebut dikarenakan siswa / siswi tersebut juga mempunyai kartu KMS (Kartu Menuju Sejahtera).

Menurut seorang guru BK yang menangani BSM (Bantuan Siswa Miskin) di SMAN 7 Yogyakarta, untuk penyaluran dana BSM dikatakan kurang efektif. Karena penyalurannya langsung ke rekening siswa dan terjadi potongan ataupun biaya administrasi lain. Dan untuk waktu penyaluran dana program ini belum tepat waktu, jumlah, dan belum tepat sasaran sesuai dengan kesepakatan-kesepakatan yang telah ditetapkan. Jika penyaluran dana tersebut melalui rekening sekolah akan lebih efektif dan efisien dibandingkan ke rekening siswa, karena untuk memudahkan sekolah untuk melakukan kontrol dana BSM siswa tersebut dan siswa/ siswinya juga merasakan akan manfaat dari bantuan BSM.

3. Persepsi siswa / siswi SMAN 7 Yogyakarta terhadap program BSM

Dari hasil wawancara dengan siswa/ siswi penerima bantuan BSM, sebagian dari siswa /siswi tersebut mengatakan dengan adanya bantuan BSM mereka sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan sekolah, dan sebagian dari mereka mengatakan mereka sangat merasakan bermanfaat dari program BSM ini, karena dapat membantu mereka dalam memperoleh pelayanan pendidikan sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikannya hingga lulus SMA dengan prestasi yang memuaskan,

namun masih banyak sebagian dari mereka mengatakan program BSM ini belum ada yang tepat pada sasarannya, kerna menurut siswa yang diwawancarai ada sebagian siswa yang seharusnya tidak layak menerima bantuan BSM, hal tersebut dilihat dari cara bernampilan siswa dan kelakuan sehari-hari disekolah.

Jadi, dari hasil penelitian di atas perlu di evaluasi lagi program BSM. Dapat diketahui bahwa Tujuan dari program BSM ini adalah untuk membantu siswa dari keluarga tidak mampu agar dapat memperoleh layanan pendidikan yang layak atau untuk membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan kegiatan belajarnya, namun pelaksanaan programnya di SMA N 7 Yogyakarta belum dapat dikatakan berhasil karena belum tetap pada sasaran penerima BSM dan untuk penyaluran dananya perlu di evaluasi lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Program beasiswa miskin (BSM) di SMA N 7 Yogyakarta merupakan suatu program pemberian bantuan dana untuk siswa miskin untuk memperoleh akses pendidikan, dana bantuan ini berasal dari dana APBN. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat miskin di Indonesia untuk memperoleh akses pendidikan. Penggunaan dana BSM digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa miskin di bidang pendidikan

Program BSM merupakan program pemerintah yang memiliki kekuatan untuk membantu masyarakat miskin dalam memperoleh pendidikan sehingga masyarakat miskin dapat memperoleh akses pendidikan serta melalui program ini diharapkan dapat menciptakan pendidikan Indonesia yang murah dan berkualitas siap bersaing menghadapi tantangan global namun program BSM juga memiliki kelemahan dan memiliki ancaman. Maka pemerintah perlu menyusun strategi yang dapat mengoptimalkan kekuatan program serta mengatasi kelemahan dari program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Rohman. 2012. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo

Endrawita. 2012. *Konsep Evaluasi Program*.<http://endrawita.blogspot.com/2012/10/konsep-evaluasi-program.html> di unggah pada hari Rabu,14 Mei2014 Jam 18.30

Kementrian Pendidikan Nasional. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Miskin Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Panduan Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) APBN TAHUN 2014*. Jakarta : Direktur Jenderal Pendidikan Dasar.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*,Yogyakarta : UNY Pres

T.Sulistiyono,Drs. M.pd.,MM. 2003. *Wawasan Pendidikan*. Direktorat Pendidikan Lanjutan Peratama,Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah,Depertemen Pendidikan Nasional.

<http://www.google.com>

LAMPIRAN

**RAKAPITULASI SISWA PENERIMA BSM DI SMAN. 7 YOGYAKARTA
APBN TAHUN 2014 (TAHAP 1 & 2)**

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Adenino satyanputranto	12
2	Adi santoso	11
3	Andi krisna anjas sanjaya	11
4	Anggreyani praditiya utami	11
5	Anisa septi herniwati	11
6	Arseta lingga putra	10
7	Avista risky septianingsih	10
8	Arseta lingga putra	10
9	Avista riski septianingsih	12
10	Khairul yoga verdyansyah	10
11	Cendy mellyta sari	12
12	Cornelius jerry adrian	10
13	Dessy puspita purnamasari	10
14	Dimas bagus saputra	10
15	Dini kristia ningsih	11
16	Eka sri rahayu	12
17	Feny maylani	10
18	Gilang dani ardianto	11
19	Igo wijanarko	12
20	Indra dhea nanda rizqiandri	10
21	Khusnul khotimah	12
22	Mila asri antika	12
23	Muh. Nurfauzan	12
24	Novia cahyanti	10
25	Nuril khatulistiwa	12
26	Prisdiono prasetyo putra	10
27	R. Julchan syafuruddin	12
28	Reni marlita setyo putri	10

29	Rika silviana angraini	12
30	Roni adhi wardhana	11
31	Roy wijaya kusuma	10
32	Shifa mitiara rahma	11
33	Teddyanto satrio wibowo	10
34	Theresia ika pratiwi	10
35	Wayan veronika sari	11
36	Zeirena sukma nidya	12



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
Bidang : Jaminan Pendidikan Daerah (JPD)
Alamat Lembaga : Jl. Am. Sangaji No.47 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Khadijah M. Samaludin
No. Mahasiswa : 11110244022
Fak / Jur / Prodi : FIP / FSP / KP
Dosen Pembimbing : Dr. Rukiyati, M.Hum

A. MINGGU I

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Hari pertama masuk PPL- Masuk kebidang masing-masing- Melayani orang tua murid	<ul style="list-style-type: none">- Penyerahan peserta PPL kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta- Masuk ke bidang JPD (Jaminan Pendidikan Daerah) dan perkenalan dengan pegawai diruangan tersebut- Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS- Mengecap surat dan mengantarkan kebagian umum	<ul style="list-style-type: none">- Mengingat, PPL baru berjalan, sudah melayani bantuan KMS belum begitu	Bertanya pada staf dan dibimbing oleh staf di JPD

				lancar. Karena masih belum terlalu jelas mengenai bagaimana alur pelayanan yang benar	
2.	Kamis, 3 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mindahin data menta - Melayani orang tua murid - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Memindahin data menta instrumen evaluasi menpan ke web... - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2012/ 2015 		
3.	Jum'at 4 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2012/ 2015 		

A. MINGGU KE 2

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS - Melayni orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya 		
2.	Selasa, 8 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Mindahin data 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS - Melayni orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya - Memindahin data menta instrumen evaluasi 		

		mentah	menpan ke web www.sieva.menpan.go.id/indeks.php/home		
3.	Rabu, 9 Juli 2014	- Melayani orang tua murid dan mahasiswa	- Melayani orang tua wali murid dan mahasiswa yang mengajukan beasiswa KMS		
4	Kamis, 10 Juli 2014	- Melayani orang tua murid - Melayani para guru	- Ngantarin surat ke bagian umum - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2012/ 2015		
5	Juma't, 11 Juli 2014	- Melayani orang tua murid - Melayani para guru - Melayani orang tua murid	- Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2012/ 2015 - Melayni orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya		

B. MINGGU KE 3

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	- Melayani orang tua murid - Melayani para guru	- Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Melayni orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya - Melayani para guru mengumpulkan		

		mengumpulkan RAPUS dan KARTU CERDAS	RAPUS dan KARTU CERDAS serta membantu mengecap berkas yang dikumpulkan		
2.	Selasa,15 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani para guru mengumpulkan RAPUS dan KARTU CERDAS 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Melayani para guru mengumpulkan RAPUS dan KARTU CERDAS serta membantu mengecap berkas yang dikumpulkan 		
3.	Rabu, 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung uang gaji pegawai - Melayani orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> - penukaran uang satuan rupiah di Bank BPD - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS 		
4	Kamis,17 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani guru mengumpulkan LPJ 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS . - Melayni orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya. - Membantu para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2014 		
5	Juma't,18 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Melayani orang tua murid yang mengajukan beasiswa KMS dan keringan biaya untuk mengisi instrumen penilaian dari bidang JPD - Mengecap surat dan mengantar ke bagian umum 		

C. MINGGU KE 4

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 21 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2014/2015 		
2.	Selasa, 22 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Melayni orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya 		
3.	Rabu, 23 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2014/2015 		
4	Kamis, 24 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2014/2015 		
5	Juma't, 25 Juli 2014	Melayani orang tua murid	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS 		

D. MINGGU KE 5

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Halal bihalal - Melayani orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara halal bihalal keluarga besar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS 		
2.	Selasa, 5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Data tunggaan - Mendampingi kepala sekolah SD 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengecek dan mindahin data menta siswa-siswi yang ngajuin keringanan biaya. ✓ Melayani dan mendampingi kepala sekolah SD mengecap LPJ BOSDA 	<ul style="list-style-type: none"> - Susah menghubungi kepala sekolah. 	
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS. ✓ Fotokopi surat, ngecap dan N. 		
4	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat BSM - Data siswa SMK sekota Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu melayani para guru mengikuti rapat BSM ✓ Fotokokopi dan mendaftarkan penerimaan peserta sosialisasi JPD ✓ Menjumlain siswa/ siswi SMK seyogyakarta yang menerima KMS untuk mengikuti AMT 		
5	Juma't, 8	Ijin penelitian			

	Agustus 2014				
--	-----------------	--	--	--	--

E. MINGGU KE 6

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	- Melayani orang tua murid	- Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Melayani orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya		
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	- Melayani orang tua murid	- Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Melayani orang tua wali murid mengajukan keringanan biaya		
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	- Melayani orang tua murid - Melayani para guru	- Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS - Membantu melayani para guru mengumpulkan laporan pengajuan dana JPD semester 1 & 2 tahun 2014 / 2015		
4	Kamis, 14 Agustus 2014	- AMT	- Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.	Susah mengkondisikan Siswa/siswi penerima KMS di saat jam istirahat dikarenakan sebagiannya bolos	Seharusnya salah satu guru pendamping harus mendampingi siswa/ siswinya sehingga mereka tidak bolos
5	Juma't, 15 Agustus	- AMT	- Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka		

	2014		<p>meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajukan beasiswa KMS 		
--	------	--	--	--	--

F. MINGGU KE 7

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Masiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	- AMT	Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.		
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	- AMT	Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.		
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - AMT - Pendataan siswa/siswi SMPN. 16 Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS. - Pendataan siswa / siswi penerima KMS dan non KMS SMPN. 16 Yogyakarta sesuai dengan C1 		
4	Kamis, 21 Agustus 2014	- Pendataan siswa/siswi SMPN. 16	Menganalisis data siswa / siswi kelas 7 dan 8 penerima KMS sesuai dengan C1 dan melihat tingkat prestasi siswa / siswi		

		Yogyakarta	tersebut		
5	Juma't, 22 Agustus 2014	- AMT	Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.		

G. MINGGU KE 8

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	Ijin (KRS)			
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	- AMT	Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.		
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	Ijin (Pembaharuan KTM)			
4	Kamis, 28 Agustus 2014	- AMT	Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.		
5	Juma't, 29 Agustus 2014	- AMT	Sosialisasi AMT (A Motivation Training) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa bagi siswa SMK sekota Yogyakarta yang menerima KMS.		

H. MINGGU KE 9

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS - Melayani para guru mengumpulkan proposal bantuan KMS 		
2.	Selasa, 2 September 2014	Ijin : ke SMPN 16 Yogyakarta meminta leger siswa 1,2,dan 3serta meminta surat keterangan dari siswa yang berstatus family lain.			
3.	Rabu, 3 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS - Melayani para guru mengumpulkan proposal bantuan KMS 		
4	Kamis, 4 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani mahasiswa - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani mahasiswa mengajuin beasiswa KMS - Melayani para guru mengumpulkan proposal bantuan KMS 		
5	Juma't, 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani mahasiswa - Melayani para guru - Melayani orang tua murid 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani mahasiswa mengajuin beasiswa KMS - Melayani para guru mengumpulkan proposal bantuan KMS - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS 		

--	--	--	--	--	--

I. MINGGU KE 10

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mindahin data tunggaan - Melayani mahasiswa - Melayani para guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengecek dan mindahin data menta siswa-siswi yang ngajuin keringanan biaya. ✓ Melayani mahasiswa mengumpulkan berkas pengajuan beasiswa KMS ✓ Melayani guru-guru SMP sekota Yogyakarta mengikuti sosialisasi BSM (Bantuan Siswa Miskin) 		
2.	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Sosialisasi kebijakan yang ada dinas pendidikan kota yogyakarta 		
3.	Rabu, 10 September 2014	Ijin (penelitian di SMAN 7 YK)			
4	Kamis, 11 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani perwakilan dari kelurahan sekota yogyakarta - Melayani orang tua murid - Melayani mahasiswa - Menghubungi kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani perwakilan dari masing masing kelurahan untuk mengikuti rapat penerimaan beasiswa prestasi kelurahan dan mahasiswa tahun 2013 - Melayani orang tua wali murid mengajuin bantuan beasiswa KMS - Melayani mahasiswa mengumpulkan berkas pengajuan beasiswa KMS - Menghubungi kepala sekolah tingkat 		

			SD yang belum mendandatangani unit bosa dan membantu melayani mengecapa dan menandatangani LPJ BOSDA		
5	Juma't, 12 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua murid - Melayani mahasiswa - Menghubungi kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani orang tua wali murid mengajuin beasiswa KMS - Melayani mahasiswa mengumpulkan berkas pengajuan beasiswa KMS - Menghubungi kepala sekolah untuk menandatangani LPJ BOSDA 		

J. MINGGU KE 11

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil / Kinerja Mahasiswa	Hambata	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mindahin data - Melayani mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mindahin data daftar penerimaan beasiswa prestasi kelurahan dan mahasiswa tahun 2013 - Melayani mahasiswa mengajuin beasiswa KMS 		

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Bidang

Pelaksana,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Rukiyati, M.Hum
NIP: 19610711 198803 2 001

Dra. Suryatmi
NIP: 19660518198602 2 002

Khadijah M. Samaludin
NIM: 11110244022



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA LEMBAGA : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

ALAMAT LEMBAGA : Jl. AM Sangaji 47 Yogyakarta 55233

NO.	NAMA KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU												JUMLAH
		JUNI		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
	PROGRAM INDIVIDU													
1.	Penelitian Tentang BSM													
a.	Persiapan													
	- Perijinan dan koordinasi				4	6								10
b.	Pelaksanaan													
	- wawancara pihak dinas	5							5					10
	- Pengambilan		10		5			10	5			10	5	45

	data/observasi													
	- Pengolahan data dan analisis					10		5	5	10	5		5	40
2.	Mencari Data CI dan KMS													
a.	Persiapan								3	7				10
	- Perijinan dan koordinasi									5				5
b.	Pelaksanaan													
	- Observasi								5	5				10
	- Pengolahan data dan analisis										12		10	22
	- Penyusunan laporan								10	10	5	8	5	38
c.	Evaluasi & Tindak Lanjut												9	9
3.	Sosialisasi AMT bagi siswa penerima KMS													
a.	Pelaksanaanya								18	20	20			58
	JUMLAH	5	10		9	16		15	51	57	42	18	34	257

Koordinator PPL
Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Sugeng Mulyono SubonoS.Pd, M.Pd
NIP: 19631229 199302 1 001

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Rukiyati, M.Hum
NIP: 19610711 198803 2 001

Pelaksana,

Khadijah M. Samaludin
NIM: 111102440022